

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK LKPD

Gotong Royong sebagai Perwujudan Sistem Ekonomi Pancasila
yang Inklusif dan Berkeadilan

untuk SMA/SMK/MA kelas X Semester Genap

Nama :

No. Absen :

Kelas :

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga LKPD ini dapat tersusun dengan baik. LKPD ini disusun sebagai panduan pembelajaran bagi peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Purwoasri dalam memahami pentingnya gotong royong sebagai perwujudan sistem ekonomi Pancasila yang inklusif dan berkeadilan.

Melalui LKPD ini, peserta didik diharapkan tidak hanya memahami konsep gotong royong secara teoritis, tetapi juga mampu menginternalisasi dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam bidang ekonomi. Kegiatan dalam LKPD ini dirancang dengan pendekatan pembelajaran mendalam (deep learning), sehingga peserta didik dapat berpikir kritis, reflektif, serta berperan aktif dalam menciptakan solusi nyata berbasis nilai-nilai Pancasila.

Semoga LKPD ini dapat menjadi sarana pembelajaran yang menyenangkan, bermakna, dan membentuk karakter pelajar Pancasila yang beriman, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Purwoasri, Oktober 2025

Wanda Salsabila Putri



CAPAIAN PEMBELAJARAN

Memahami prinsip gotong royong sebagai perwujudan sistem ekonomi Pancasila yang inklusif dan berkeadilan.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menyebutkan prinsip utama gotong royong dalam sistem ekonomi Pancasila.
2. Menjelaskan makna sistem ekonomi Pancasila yang inklusif dan berkeadilan.
3. Mengaitkan prinsip gotong royong dengan upaya menciptakan solusi ekonomi yang inklusif dan berkeadilan.
4. Menunjukkan perbedaan mendasar antara sistem ekonomi gotong royong dan sistem ekonomi kapitalis.
5. Menganalisis relevansi dan tantangan implementasi gotong royong dalam praktik ekonomi sehari-hari.



PETUNJUK PENGUNAAN LKPD

1. Bacalah setiap bagian e-LKPD secara berurutan dan cermat.
2. Lakukan kegiatan sesuai instruksi dan isi ruang jawaban yang tersedia.
3. Diskusikan dengan teman kelompokmu untuk memperdalam pemahaman.
4. Gunakan sumber belajar tambahan seperti video, artikel, dan buku teks.
5. Setelah menyelesaikan seluruh kegiatan, tuliskan refleksi dan kesimpulan di akhir.



RINGKASAN MATERI

Gotong royong merupakan salah satu nilai fundamental bangsa Indonesia yang menjadi landasan utama dalam sistem ekonomi Pancasila. Prinsip ini menekankan pentingnya kerja sama, solidaritas, keadilan, dan keseimbangan antara kepentingan individu dan kepentingan bersama. Dalam konteks ekonomi, gotong royong tercermin melalui kegiatan yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat untuk mencapai kesejahteraan bersama, seperti pendirian koperasi, usaha mikro, dan kegiatan sosial produktif lainnya. Sistem ekonomi Pancasila yang bersifat inklusif dan berkeadilan memastikan setiap warga memiliki kesempatan yang sama dalam berpartisipasi tanpa diskriminasi. Nilai gotong royong juga menjadi solusi dalam mengatasi kesenjangan ekonomi dan ketimpangan sosial yang kerap muncul akibat pengaruh sistem ekonomi kapitalis yang berorientasi pada keuntungan individu. Meskipun demikian, penerapan gotong royong dalam praktik ekonomi menghadapi berbagai tantangan, terutama di era globalisasi dan digitalisasi yang cenderung menumbuhkan sikap individualistik. Oleh karena itu, penting bagi generasi muda untuk memahami dan mengimplementasikan nilai gotong royong agar tercipta tatanan ekonomi yang berkeadilan, berkelanjutan, dan mencerminkan semangat Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.



KEGIATAN 1

Menemukan Nilai Gotong Royong dalam Ekonomi Pancasila



Amatilah fenomena sosial-ekonomi di sekitarmu. Dalam kehidupan sehari-hari, banyak kegiatan ekonomi yang mencerminkan semangat gotong royong, mulai dari koperasi sekolah hingga kegiatan pasar rakyat.

Tugas Individu:

1. Carilah satu contoh kegiatan ekonomi di lingkunganmu yang mencerminkan nilai gotong royong (misalnya: arisan usaha, koperasi, panen bersama, UMKM kolaboratif).
2. Analisis nilai-nilai Pancasila yang tercermin dari kegiatan tersebut.
3. Jelaskan bagaimana kegiatan itu dapat memperkuat ekonomi masyarakat lokal.

 Ruang Jawaban:



KEGIATAN 2

Mendesain Solusi Ekonomi Inklusif dan Berkeadilan



Di era digital, banyak pelaku usaha kecil kesulitan bersaing dengan platform besar. Namun, nilai gotong royong dapat menjadi solusi untuk menciptakan sistem ekonomi yang lebih adil.

Tugas Berbasis Proyek:

1. Bersama kelompokmu, rancang ide kreatif “Ekonomi Gotong Royong Digital” — sebuah gagasan atau program sederhana untuk membantu pelaku usaha kecil menengah (UMKM) di sekitar sekolahmu.
2. Buatlah deskripsi proyek yang memuat:
 - Tujuan kegiatan
 - Langkah pelaksanaan
 - Bentuk kerja sama antarwarga
 - Dampak sosial dan ekonomi yang diharapkan
3. Buat presentasi sederhana (poster digital/video singkat) untuk disampaikan di kelas.

 Ruang Perencanaan:

KEGIATAN 3

Analisis Perbandingan Sistem Ekonomi

Arah Kegiatan:

Siswa diajak berpikir kritis untuk membedakan nilai, tujuan, dan dampak antara sistem ekonomi Pancasila (gotong royong) dan kapitalis (kompetisi individu).

Langkah Kegiatan:

1. Bacalah dua narasi berikut:

- Narasi A: "Perusahaan multinasional yang mendominasi pasar dan memonopoli harga."
- Narasi B: "Koperasi desa yang membantu anggotanya memperoleh modal dan berbagi keuntungan secara adil."

2. Analisis kedua sistem tersebut menggunakan tabel berikut:

Aspek	Sistem Ekonomi Pancasila	Sistem Ekonomi Kapitalis
Nilai utama		
Tujuan kegiatan ekonomi		
Dampak sosial		
Dampak ekonomi		

3. Tuliskan kesimpulan pribadi:

Sistem ekonomi mana yang lebih sejalan dengan nilai-nilai kemanusiaan dan mengapa?

 Ruang Jawaban:



STUDI KASUS

Relevansi dan Tantangan Implementasi Gotong Royong di Era Modern



Kasus Aktual:

Di Kota Harapan, masyarakat mulai beralih ke aplikasi pinjaman online karena prosesnya cepat dan praktis. Namun, banyak warga akhirnya terlilit utang berbunga tinggi. Sementara itu, koperasi desa yang dulu aktif kini kekurangan anggota dan dana.

Tugas Analisis Kritis:

1. Analisis penyebab menurunnya semangat gotong royong dalam kasus tersebut.
2. Identifikasi dampak sosial, ekonomi, dan moral akibat berkurangnya kepercayaan terhadap koperasi.
3. Rancang gagasan inovatif untuk menghidupkan kembali koperasi berbasis digital yang menjunjung nilai gotong royong dan keadilan sosial.
4. Buat refleksi pribadi: Apa peran generasi muda dalam menghidupkan kembali semangat gotong royong di tengah budaya individualistik?

 Ruang Jawaban:

KESIMPULAN

Gotong royong merupakan inti dari sistem ekonomi Pancasila yang menempatkan kerja sama dan solidaritas sebagai dasar dalam mencapai kesejahteraan bersama. Nilai ini mendorong setiap individu untuk berperan aktif dalam kegiatan ekonomi yang adil dan inklusif. Melalui semangat gotong royong, masyarakat dapat mengatasi kesenjangan sosial dan mewujudkan keadilan ekonomi yang berpihak pada kepentingan bersama, bukan semata keuntungan pribadi. Di tengah tantangan globalisasi dan budaya individualistik, generasi muda perlu terus menghidupkan semangat gotong royong agar sistem ekonomi Pancasila tetap relevan dan mampu menjawab kebutuhan zaman.

